

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan uraian yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan atas dasar rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni :
Bagaimana pesan dakwah dalam novel “Moga Bunda diSayang Allah” karya Darwis Tere Liye?

Maka peneliti memperoleh jawaban dari rumusan masalah diatas berupa beberapa pesan dakwah dalam novel Moga Bunda diSayang Allah melalui analisis teks dengan menggunakan materi dakwah, yakni aqidah dan akhlaq.

1. Akidah

“Aku akan tetap di sini, Nyonya! Memastikan Melati memiliki kesempatan melawan takdir menyakitkan miliknya! Tahu dari mana tentang keputusan Tuhan? Bah! Melati punya kesempatan lebih banyak dibandingkan siapapun, bahkan dibandingkan dengan kesempatan kita melemparkan bola mengenai anak tangga pualam itu!” karang menunjuk anak tangga berjarak enam meter dari meja makan dengan sendoknya.

2. Akhlaq

“Ba..... Ma..... A....” Melati Berseru, sudah berjalan sembarang arah.

“Kita sarapan, Sayang!” Bunda mendekatinya, gemetar meraih tangan Melati.

Membimbingnya berjalan.

Setelah peneliti menguraikan pesan-pesan dakwah menggunakan materi dakwah, selanjutnya peneliti menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce untuk mengungkap sebuah makna berupa tanda, yakni ikon, indeks dan simbol.

Sehubungan dengan repesantemen (tanda) tersebar dalam setiap sub bab novel,

maka Peneliti membagi tanda kedalam aspek aqidah dan aspek akhlak

B. Rekomendasi

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi kepada para peneliti selanjutnya untuk dapat lebih memperdalam hasil penelitian ini, karena peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil dari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti selanjutnya hendaknya lebih memahami dan mendalami isi masalah yang telah dijadikan subjek kajian dalam penelitian ini tentunya dengan merujuk pada hasil penelitian yang sudah ada, dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat menjadi lebih baik.